Mengawali Hari dengan Segarnya Soto Madura Cak Roni

Soto menjadi salah satu andalan menu bagi masyarakat Jogja sebagai alternatif untuk mengisi perut di pagi hari. Selain menyegarkan, soto juga disajikan dengan beragam sayuran serta nasi yang dapat menahan rasa lapar hingga siang hari. Nah, jika kamu termasuk ke dalam kelompok orang yang tidak doyan makan sayuran, ada salah satu soto yang penyajiannya engga pake sayur loh! Iya, namanya soto sulung. Soto sulung ini merupakan makanan khas kota Madura.

Tapi jangan khawatir, teman Brisik bisa menyantap soto ini tanpa harus pergi jauh-jauh dulu ke Madura kok. Di Jogja, salah satu tempat legendaris yang menjual soto ini adalah Warung Soto Cak Roni. Warung ini berada di Jl. Solo KM 9 Maguwoharjo, Yogyakarta. Tepatnya ada di seberang Kantor Bea dan Cukai Madya B Yogyakarta, tepat di samping Lampu Merah Bandara Adisutjipto dari arah timur.

Soto Cak Roni ini dapat dikategorikan sebagai salah satu soto legendaris, sebab sudah mulai berjualan sejak tahun 1985. Karena pengalamannya dalam berjualan, maka sudah pasti warung ini memiliki cukup banyak pelanggan setia. Cita rasanya pun tidak berubah sama sekali. Beberapa hal yang berubah adalah bangunannya yang lebih luas dan bersih setelah dilakukan renovasi beberapa waktu yang lalu.

Hal yang menjadikan ciri khas dari soto Cak Roni adalah penjual tidak pelit saat menyajikan kuah bening yang benar-benar terasa gurih kaldunya. Potongan isian yang diberikan pun cukup besar dan banyak. Cita rasa ini tidak dapat ditemukan di warung soto lain yang ada di Jogja. Saat sedang sakit dan nafsu makan kurang baik, soto ini pun dapat dijadikan alternatif makanan dan masih dapat dinikmati. Sebab isiannya memang tidak *neko-neko*.

Menu yang ditawarkan pun cukup beragam. Mulai dari soto biasa yang berisi beragam jeroan, soto daging yang berisi irisan daging sapi, serta soto campur yakni berisi campuran jeroan dan daging sapi jika bingung mau pesan yang mana. Oiya makan soto sulung kurang lengkap rasanya jika tidak ditambah dengan telur rebus. Kamu bisa meminta tambahan ke penjual dan juga tersedia aneka gorengan serta kerupuk sebagai teman makan sotomu.

Harga yang dipatok pun sangat terjangkau. Untuk soto biasa harganya 9.000 rupiah, soto daging 12.000 rupiah, tambahan telur rebus dikenai harga 2.000 rupiah, serta nasi seharga 2.000 rupiah. Jika ingin menambah kuah, kamu hanya perlu menambah 5.000 rupiah untuk satu mangkuk penuh. Sedangkan untuk minumannya sendiri berada di kisaran 2.000 hingga 4.000 rupiah saja. Dalam masa pandemi ini, kamu juga bisa pesan melalui aplikasi pemesanan daring seperti *GoFood* maupun *GrabFood* jika memang tidak ingin untuk keluar rumah. Atau jika ingin makan di tempat, kamu bisa membawa peralatan makan sendiri dari rumah.

Untuk jam pelayanan, warung ini mulai melayani pembeli mulai jam 5.30 pagi sampai jam 7 malam. Sangat cocok untuk disantap kapan saja, apalagi saat hujan sedang turun dan dinikmati bersama dengan orang tercinta. Jumlah bangku yang disediakan pun sudah cukup memadai untuk menampung sekitar 20-an orang. Namun, sudah pasti akan dilakukan pembatasan dalam situasi pandemi seperti ini.

Untuk lahan parkirnya sendiri, kendaraan dapat langsung diparkir di depan warung bagi yang mebawa kendaraan roda dua. Untuk kamu yang berencana membawa kendaraan roda empat, dapat memarkirkan kendaraan di lahan parkir yang sudah disediakan di belakang warung. Nah, semoga artikel ini dapat membantu para teman Brisik semua!